

PENGARUH METODE TABARAK BERBANTUAN *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR

Syachna Karunia Eka Putri¹, Sofyan Iskandar², Hisny Fajrussalam³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta

syachnakaruniaekaputri@upi.edu; sofyaniskandar@upi.edu

Abstract

This study is motivated by the low memorization ability of elementary school students in learning the Qur'an, particularly Surah An-Naba, and the limited variation in instructional methods used in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam/PAI). The aim of this research is to examine the effect of the Tabarak method assisted by flashcard media on the Qur'an memorization ability of fourth-grade students at SDN Maracang, Purwakarta Regency. A pre-experimental method with a one-group pre-test and post-test design was used, involving 34 students as the sample. Instruments included a pre-test, post-test, and observation sheet. The results show an increase in the average score from 47.98 on the pre-test to 68.21 on the post-test. A paired sample t-test yielded a significance value of $p < 0.001$, indicating a significant difference between pre-test and post-test results. Simple linear regression analysis produced a significance value of 0.014 and an R^2 of 0.174, indicating that the Tabarak method assisted by flashcards has an effect on students' memorization ability. The N-Gain test showed an average gain of 40.5%, categorized as a moderate level of improvement. The study concludes that the Tabarak method with flashcard assistance is effective in enhancing Qur'an memorization among elementary students, although its effectiveness could be further improved through diversified instructional strategies.

Keywords: Tabarak Method; Islamic Religious Education; Qur'an Memorization; Flashcards; Elementary School

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa sekolah dasar dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya surah An-Naba, serta terbatasnya variasi metode pembelajaran

yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Tabarak berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Maracang, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pre-test and post-test*, melibatkan 34 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan terdiri atas pre-test, post-test, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 47,98 pada pre-test menjadi 68,21 pada post-test. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014 dan R^2 sebesar 0,174, yang berarti metode Tabarak berbantuan *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan hafalan siswa. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 40,5%, yang dikategorikan dalam tingkat sedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Tabarak berbantuan *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sekolah dasar, meskipun efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui diversifikasi strategi pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tabarak; Pendidikan Agama Islam; Hafalan Al-Qur'an; *Flashcard*; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian penting pada pendidikan agama Islam (PAI), Khususnya pada jenjang sekolah dasar. Namun, masih banyak siswa sekolah dasar di Indonesia yang mengalami kesusahan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, terutama surah panjang seperti surah An-Naba. Kegiatan menghafal ini sering dilakukan secara konvensional salah satunya melalui metode Talaqqi yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi anak usia sekolah dasar. Penelitian dari Syahdinur dan Alfalisi (2021) menekankan bahwa pembelajaran hafalan Al-Qur'an tidak hanya mengenai sebatas transfer hafalan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter dan juga internalisasi nilai-nilai spritiual sejak dini. Melalui hasil observasi awal di SDN Maracang Purwakarta pada tanggal 30 September 2024 yang dimana bertepatan pada hari peringatan Maulid Nabi di SDN Maracang, sesi acara dibagi ke beberapa bagian salah satunya murotal Al-Qur'an yang di pilih oleh guru mata pelajaran PAI khusus untuk kelas 4, 5, dan 6. Untuk siswa yang dipilih merupakan campuran antara tingkatannya dimana kelas tinggi dipilih untuk membawakan surah An-Naba pada sesi acara tersebut. Sebelum kegiatan pelaksanaan, melalui berbagi pengalaman dari salah satu guru PAI disana yang meminta bantuan untuk membantu dalam tes dan hafalan siswa yang akan tampil. Dan jika diperhatikan kembali, hanya beberapa siswa saja yang sekiranya dipilih untuk membawakan surah An-Naba. Melalui hasil sharing pengalaman dari salah satu guru pengajar kelas tinggi

di SDN Maracang Purwakarta, untuk memberikan model ajar hafalan Qur'an masih biasa-biasa saja atau konvensional dalam pembelajaran PAI (Aisyah et al., 2023)

Kendala pembelajaran menghafal Al-Qur'an dalam juz 30 di sekolah dasar negeri biasanya tidak jauh dari siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal dan selalu lupa untuk mempertahankan hafalannya dalam waktu jangka panjang. Metode yang terbatas menjadi salah satu dari sekian penyebab siswa-siswi di sekolah merasa bosan untuk menghafal Al-Qur'an (Fathor, 2020). Menanggapi masalah tersebut, peneliti memandang perlunya pembaharuan metode pembelajaran yang bersifat lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan gaya belajar anak. Salah satu metode pembelajarannya adalah penggunaan metode *Tabarak*, yaitu metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang berbasis audio visual melalui murattal qori-qori ternama. Penelitian sebelumnya (Mujahidah et al., 2022) menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses menghafal. Oleh karena itu, disini peneliti ingin membawakan sebuah metode *Tabarak* sebagai salah satu wadah pembelajaran dalam menghafal surah-surah di dalam Al-Qur'an. Metode *Tabarak* ini adalah metode pembelajaran yang menggunakan indra audio dan visual. Metode ini membantu para anak sampai remaja untuk mengingat hafalan karena penggunaan dua indera sekaligus dimana audio dan visual yang masuk ke dalam otak mereka, sehingga hafalan yang diingat akan lebih lama. *Tabarak* pertama kali dicetuskan oleh Kameel El-Laboody dari Mesir. Nama metode ini diambil dari salah satu anak pertama mereka yang bernama *Tabarak*, karena *Tabarak* pernah dinobatkan sebagai hafidz termuda ketika usianya baru menginjak 5 tahun (Herma, et al., 2020).

Namun, agar pembelajaran semakin menarik maka peneliti disini tidak hanya mengandalkan audio saja, peneliti menggabungkan metode *Tabarak* dengan media flashcard yaitu kartu visual yang berisi potongan ayat yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan struktur dan urutan ayat dengan cara yang lebih konkrit. Hasil penelitian menurut Nurul (2024) menyebutkan bahwa media flashcard terbukti mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa terutama dalam konteks hafalan. Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada teori pemrosesan informasi yang dikemukakan oleh Robert M. Gagne dimana Robert menjelaskan bahwa proses belajar berlangsung melalui tahapan penerimaan, penyimpanan, dan pengambilan informasi yang kemudian diperkuat oleh stimulus dari audio dan visual yang dipakai, sementara flashcard berfungsi sebagai stimulus visual yang bersama-sama dapat mengoptimalkan penguatan pada memori jangka panjang siswa terhadap hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan pada pendahuluan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah digunakannya metode Tabarak berbantuan flashcard terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV SDN Marancang Kabupaten Purwakarta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa siswi di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen karena dilakukan tanpa adanya kelompok kontrol dan hanya melibatkan satu kelas eksperimen saja yang diberikan perlakuan. Desain yang digunakan untuk melihat pengaruh suatu metode atau intervensi secara langsung terhadap perubahan hasil yang terstruktur secara numerik (Sugiyono, 2024). Desain yang digunakan merupakan one group pre-test and post-test design, yaitu desain penelitian pre-eksperimen yang melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Desain ini ditulis dengan $O_1 - X - O_2$, di mana O_1 merupakan pre-test, O_2 merupakan post-test dan X adalah perlakuan yang dimana disini metode Tabarak berbantuan flashcard. Desain ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode terhadap perubahan skor kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Marancang Kabupateb Purwakarta tahun ajaran 2024/2025 dan sampel pada penelitian ini berjumlah 34 siswa dari kelas 4C yang dipilih dengan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan kelas 4C ini didasarkan atas pertimbangan aksesibilitas dan belum digunakan oleh peneliti lain kemudian relevansi dengan variabel penelitian yakni kemampuan menghafal Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan ini terdiri dari tes hafalan surah An-Naba pada pre-test dan post-test, observasi, dan dokumentasi modul ajar lalu dokumentasi kegiatan perlakuan. Tes hafalan dilakukan secara lisan dengan indikator penilaian meliputi kelancaran, makhraj, tajwid, dan kemandirian dalam menghafal tanpa bantuan teks. Setiap indikator diberi skor 1 – 4 dengan total skor maksimal 16 dan dikonversikan ke dalam kategori predikat. Observasi digunakan untuk mendukung data kuantitatif dengan mencatat keseluruhan kegiatan penggunaan metode Tabarak dan keterlibatan siswa di kelas selama pembelajaran. Data analisis

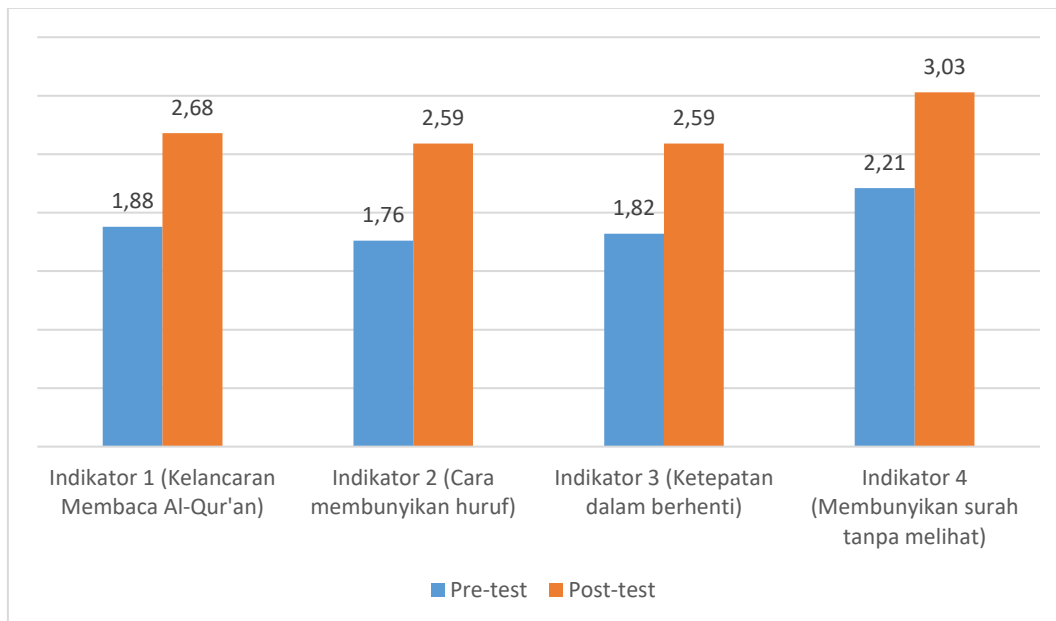
menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan alat SPSS versi 30. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan distribusi data pre-test dan post-test. Sedangkan uji inferensial meliputi :

1. Uji normalitas Shapiro-Wilk untuk menguji kesamaan varians;
2. Uji homogenitas Levene's Test untuk menguji kesamaan varians;
3. Uji T berpasangan atau Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test;
4. Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan dari metode Tabarak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an;
5. Uji N-Gain untuk mengetahui seberapa peningkatan efektivitas yang diinterpretasikan dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

HASIL

1. Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Siswa kelas 4 Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Tabarak Berbantuan *flashcard* Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah

Untuk menjawab pada rumusan masalah pertama yang mempertanyakan hasil dari keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah diberlakukannya *treatment* maka memakai hasil nilai dari *pretest* – *posttest* dan data hasil observasi sebagai data pendukung. Untuk mempermudah penjelasan dari hasil data yang dipaparkan maka peneliti akan memakai analisis deskriptif *pretest* dan *posttest*. Tujuan utama dari analisis deskriptif ini adalah memberikan gambaran umum terkait karakteristik suatu data yaitu skor minimal, skor maksimal, dan standar defiasi dalam hasil pengolahan data. Penelitian ini melibatkan 34 siswa sebagai sampel yang mengikuti *pretest* dan *posttest* untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari perlakuan berupa metode Tabarak berbantuan *flashcard* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.



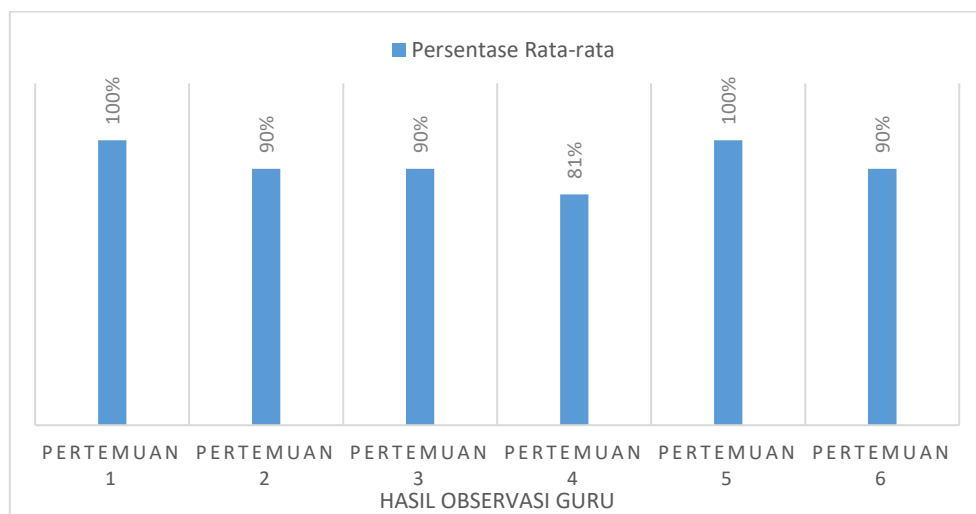
Gambar 1. Diagram Nilai Rata-rata Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada pre-test dan post-test

Dalam hasil *pretest* pada gambar 1 indikator penilaian yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi diraih pada indikator keempat sebesar 2,21 dimana berisi tentang penilaian terkait melihat atau tidaknya siswa ketika menghafal Al-Qur'an dengan bantuan *flashcard* atau Juz Amma yang disediakan oleh penguji tes. Lalu nilai terendah terdapat pada indikator kedua sebesar 1,76 yang terkait penilaian tentang makhraj huruf dan cara pembacaan surah An-Naba yang sesuai dengan tajwid. Kemudian, hal ini sudah diperjelas dalam gambar 4.1 terkait perbandingan antara hasil kedua tes, pada hasil *posttest* pada tabel 4.2 indikator penilaian yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator keempat sebesar 3,03 yang terkait melihat atau tidaknya siswa ketika menghafal Al-Qur'an dengan bantuan *flashcard* atau Juz Amma yang disediakan oleh penguji tes. Dan, nilai terendah rata-rata diduduki pada indikator kedua dan ketiga dengan jumlah sama besaran 2,59, hal ini berhubungan dengan penilaian makhraj dan tepat tidaknya siswa cara membunyikan surah dari mulai berhenti dan memulai bacaannya.

Tabel 1. Analisis Statistika Deskriptif Pre-test dan Post-test

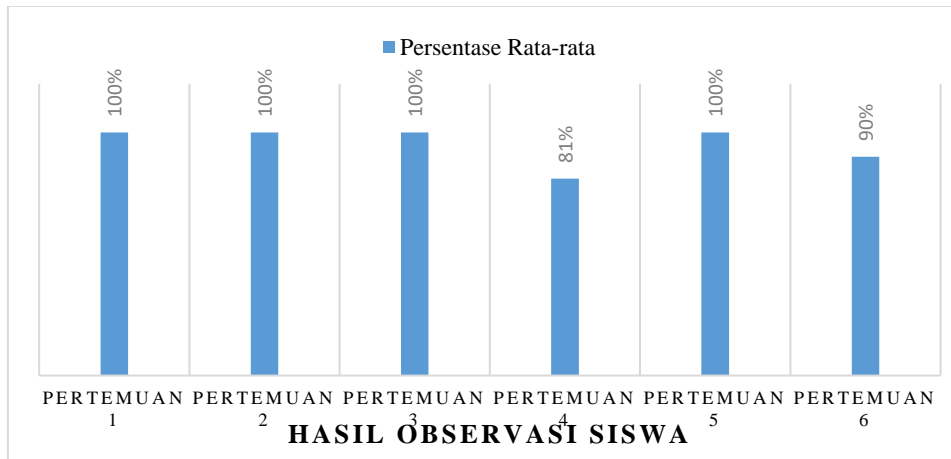
<i>One Group Pretest – Posttest (Pre – Eksperimen)</i>					
Kelas	Jenis Tes	Skor		Mean	Sd
		Min	Max		
	<i>Pretest</i>	25	88	47,98	13,389
	<i>Posttest</i>	25	100	68,21	19,737

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 bahwa terhadap data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 34 siswa sebagai sampel, terlihat adanya perubahan skor atau nilai yang cukup signifikan setelah diberikannya perlakuan atau *treatment*. Pada tahap *pretest*, nilai minimum yang diperoleh dari 34 sampel siswa adalah 25, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh mencapai 88, dengan hasil *mean* (nilai rata-rata) sebesar 47,98 dan standar deviasi sebesar 13,389. Kemudian, nilai rata-rata ini menunjukkan nilai yang sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment* dimana kemampuan siswa berada pada kategori sedang dengan variansi atau penyebaran nilai yang homogen. Lalu, setelah diberikannya perlakuan atau *treatment*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai secara keseluruhan. Nilai minimum pada hasil *posttest* tetap berada di angka 25, namun nilai maksimum meningkat menjadi 100. Selain itu, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 68,21 yang berarti peningkatan nilai sebesar 20,23 dari nilai rata-rata *pretest*. Standar deviasi pada tahap *posttest* juga mengalami peningkatan menjadi 19,737 yang menunjukkan bahwa hasil siswa lebih bervariasi dibandingkan dari hasil *pretest*.



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Guru di Dalam Kelas

Berdasarkan pada gambar 2 diterpampang jelas nilai rata-rata hasil persentase dari data observasi yang dimana nilai terkecil terdapat pada pertemuan 4 dengan besaran 81%. Sedangkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 besaran persen lebih tinggi, untuk sisa pertemuan seimbang di 90%.



Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Siswa di Dalam Kelas

Berdasarkan pada hasil gambar diagram 3 diketahui bahwa persentase observasi siswa lebih rendah pada pertemuan 4 yaitu 81%, kemudian peringkat kedua terdapat pada pertemuan 6 yaitu 90%, sisanya berjumlah 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ini, penerapan metode Tabarak berbantuan *flashcards* menunjukkan bahwa potensi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran PAI.

2. Hasil Pengaruh Metode Tabarak Berbantuan *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar

Pada uji pencapaian kemampuan menghafal Al-Qur'an, peneliti melakukan uji normalitas dengan jenis *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang peneliti dari 100. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui data hasil penelitian dalam suatu sampel yang berasal dari populasi sudah berdistribusi normal atau tidak

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

	<i>Shapiro-Wilk</i>			Hasil Keputusan
	Statistic	Df	Sig.	
<i>Pretest</i>	0,983	34	0,052	H₀ diterima
<i>Posttest</i>	0,940	34	0,064	H₀ diterima

Hasil pada tabel 2 metode uji normalitas metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi *pretest* yang lebih besar dari (α) 0,05 dengan jumlah 0,052 sehingga H₀ dapat diterima atau dalam arti lain bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal dan juga hasil nilai signifikansi pada *posttest* yang lebih besar dari α (0,05) dengan jumlah sebesar 0,064 yang dimana data *posttest* sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Levene Test

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene</i>	df1	df2	Sig.
		<i>Statistic</i>			
Post Test	<i>Based on Mean</i>	1.627	5	24	0,191
	<i>Based on Median</i>	0.821	5	24	0,547
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.821	5	16,797	0,552
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.524	5	24	0,220

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa data sudah varians atau homogen karena terlihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Levene* dengan besaran nilai *based on mean* sebesar 0,191 yang berarti nilai Sig tersebut lebih besar dari 0,05 dan pernyataan kriteria uji homogenitas dapat diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T – Test

<i>Paired Samples Test</i>					
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>One-Sided p</i>	<i>Significance Two-Sided P</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pre Test – Post Test</i>	-6,322	34	< 0,01	< 0,01

Pada bagian tabel 4 yaitu tabel *paired sample t-test* diperlihatkan nilai $t = -6,322$ pada derajat kebebasan 33 dengan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,001. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R²	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,417	0,174	0,148	18,215

Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 5 pada bagian *Model Summary* memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel X (Independen) dan variabel Y (dependen) bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,417 yang dimana ini menunjukkan tingkat antara hubungan kedua variabel (independent dan dependen). Perlu diketahui bahwa semakin tinggi nilai R maka semakin berpengaruh hubungan diantara kedua variabel, kemudian, pada kolom R^2 terdapat nilai 0,174 yang

berarti menunjukkan bahwa 17,4% data variansi dalam variabel Y (dependen) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X).

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

N-Gain Skor	Keterangan	N-Gain Persen	Keterangan
0,40	Sedang	40,50%	Kurang efektif

Pada tabel 6 peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* metode *Tabarak* tersebut tergolong sedang dengan skor N-Gain sebesar 0,40. Ini menandakan bahwa metode *Tabarak* berbantuan *flashcards* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar kurang efektif melihat dari hasil N-Gain persen yang hanya sebesar 40,50% dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Tabarak* berbantuan flashcard memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 4 SDN Marancang Kabupaten Purwakarta. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata pre-test yaitu 47,98 lalu menjadi 68,21 pada post-test yang kemudian diuji dengan paired sample t-test menghasilkan $p < 0,001$ yang menandakan bahwa terjadi perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansi 0,014 dan nilai R^2 sebesar 0,174 yang berarti metode *Tabarak* memberikan kontribusi sebesar 17,4% terhadap peningkatan menghafal Al-Qur'an siswa. Hasil uji N-Gain menunjukkan 0,045 yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada dalam kategori sedang. Meskipun demikian, efektivitas metode ini masih dapat ditingkatkan melalui penguatan strategi pengulangan atau muraja'ah dan variasi media pembelajaran visual.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhajidah (Muhajidah et al., 2022) yang menemukan bahwa metode *Tabarak* mampu meningkatkan kualitas keaktifan dan semangat siswa dalam kegiatan menghafal melalui kombinasi antara audio dan visual. Dukungan media visual tambahan berupa flashcard sebagaimana digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nurul (Nurul et al., 2024) yang menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan ingatan siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Temuan ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan

oleh Robert M. Gagne dimana dalam teori pemrosesan informasi, input multisensorik atau disini yang berarti audio dan visual yang membantu memperkuat ingatan jangka panjang siswa. Namun, hasil ini sedikit berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Mulyani (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis Talaqqi saja tidak cukup mendorong motivasi siswa secara signifikan, terutama tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik oleh guru di dalam kelas.

Kemudian secara praktis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tabarak berbantuan flashcard dapat menjadi solusi inovatif pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Secara teoritis, penelitian ini menguatkan pada konsep bahwa penggabungan stimulus audio-visual memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat memori siswa sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam teori Robert M. Gagne. Implikasi lainnya, metode ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) yang lebih kontekstual dan menyenangkan serta menumbuhkan minat siswa terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, pertama, sampel hanya melibatkan satu kelas dari satu sekolah sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Kedua, penelitian tidak menggunakan kelompok kelas kontrol sehingga efek metode Tabarak tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan pendekatan lain. Ketiga, meskipun terdapat peningkatan nilai, masih terdapat siswa yang menunjukkan hasil nilai post-test rendah hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa merespon metode Tabarak secara seragam. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan gaya belajar siswa, latar belakang keagamaan keluarga, atau tingkat konsentrasi siswa. Oleh karena itu, peneliti lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih ketat dan variasi metode pembelajaran lebih luas sangat direkomendasikan untuk memperkuat hasil dan memperluas cakupan kontribusi.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa metode Tabarak berbantuan flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 4 SDN Marancang Kabupaten Purwakarta, sebagaimana ditunjukkan dalam pendahuluan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata dari 47,98 pada pre-test menjadi 68,21 pada

post-test setelah diberikannya perlakuan. Uji paired sample t-test menghasilkan $p < 0,001$ sedangkan pada regresi linear menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,014$ dan $R^2 = 0,174$ yang mendukung hipotesis awal bahwa metode ini memiliki pengaruh nyata terhadap pencapaian keterampilan hafalan siswa pada pembelajaran PAI. Temuan lainnya mencakup hasil N-Gain sebesar 40,5% (0,405) yang menunjukkan efektivitas berada pada kategori sedang namun menjanjikan dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama terhadap ilmu pengetahuan: (1) Penguatan pendekatan pengajaran berbasis audio-visual dalam konteks hafalan Al-Qur'an dengan integrasi metode Tabarak dan media pembelajaran flashcard; (2) Validasi empiris pada teori pemrosesan informasi oleh Gagne dalam konteks pengajaran hafalan Al-Qur'an untuk siswa sekolah dasar atau usia dini; (3) Kontribusi praktis bagi pengembangan metode PAI yang interaktif dan menyenangkan terkhususnya pada surah-surah panjang seperti An-Naba yang seringkali menjadi tantangan dalam pembelajaran hafalan. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah (1) menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelas kontrol agar perbandingan lebih kuat secara metodologis; (2) memperluas cakupan sampel ke sekolah-sekolah lain atau wilayah yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil; (3) mengembangkan variasi media pembelajaran visual tambahan seperti flashcard digital atau aplikasi hafalan berbasis suara untuk menguji efektivitas lanjutan metode Tabarak dalam berbagai bentuk teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi peningkatan minat menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren Ar-Rahmah Curup. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>
- Aisyah Achmad, Z., Rukajat, A., & Ruslan Wahyudin, U. (2022). Pengaruh metode Talaqqi terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(1), 288. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.230>
- Amirah, M., Azizah, A., & A. Sri Wahyuni, A. (2024). Penerapan metode Tabarak dalam menstimulasi kemampuan hafalan Al-Qur'an di taman kanak-kanak. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Informasi*, 16, 30–43.
- Djahibakal, R., Suratman, A., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh menghafal Al-Quran terhadap kemampuan berbahasa Arab pada santri binaan tahfizh Al-Quran. *AL-FURQAN Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 11, 46–53. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alfurqan/article/view/5054>

- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an: studi kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>
- Fathor, R. (2020). Urgensi pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, (Mi), 37–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>
- H N, R., A, S., & I S, U. (2021). Penerapan Problem Based Learning berbasis STEM pada materi alat optik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 117–123. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.7900>
- Hayati, L. (2021). Pengembangan media pembelajaran flashcard di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2769–2775. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012>
- Hayyati, N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan model Cooperative Learning tipe picture and picture berbantuan media flashcard untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Al-Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 21(1), 104–116. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.653-663>
- Herma, T., Kusyairy, U., & T, M. R. (2020). Analisis penerapan metode Tabarak menghafal Al-Qur'an juz 30 di sekolah tahfidz Al-Husna balita dan anak Makassar. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14332>
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Izzah Zulvia Noer, & Abdul Muhid. (2023). Robert Mills Gagne: Teori pemrosesan informasi dan penerapannya pada pendidikan agama Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 105–114. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2458>
- Lukman, K., & Mulyati, A. (2021). Efektivitas metode Talaqqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan BASIS : Babasa Arab Dan Studi Islam*, 5(2), 49–55.
- Maeswaty, M. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 11–18.
- Millata, Z., & Siti, R. (2017). Penerapan metode menghafal dalam meningkatkan hasil belajar materi menghafal surat-surat pendek pada siswa kelas rendah (II) SD negeri 7 Linge. *Correspondencias & Analisis, IV*(15018), 1–23.
- Mohammad Toyyib. (2021). Pembentukan kemampuan menghafal surah Al-Fatuhah pada anak usia dini. *Al-Ibrah*, 6(2), 28–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.61815/alibrah.v6i2.175>
- Mujahidah, Sunanik, & Novia, I. H. (2022). Penerapan metode Tabarak dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8119>
- Nurul, M., Dina, I., & Ubaidillah. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi flashcard terhadap hasil belajar mufrodad siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Babasa Arab*, 16(1), 106–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/alittijah.v16i1.10320>

- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Rumadaul, S. F., Amin, S., & Sunatar, B. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Penguatan Hafalan Al- Qur ' an Di Madrasah Ibtidaiyah Lukman El-Hakim Yapis Kabupaten Raja Ampat 74–61), 2(9, ٢٠٢٣).
- Safitri, K. (2020). Pengembangan kartu kata (flashcard) bahasa Arab berbasis kosakata bagi siswa kelas IV madrasah Ibtida ' Iyah. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 2, 272–283. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/view/566>
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen (Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi, & RnD*. (Dr. Rina Fadliah M.Pd., Ed.) (1st ed.). Bandung: ALFABETA, CV.
- Syahdinur, M. R., & Alfarisi, U. (2021). Peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (pp. 1–4). Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Zulfah, S. A., & Mukhoiyaroh, M. (2022). Penerapan teori pemrosesan informasi Robert M. Gagne pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 144–157. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.498>